



RINGKASAN

MAHARANI NABILAH DELIMA. Pemanfaatan Baglog Jamur Tiram Afkir Menjadi Arang Briket pada CV Asa Agro Corporation Kabupaten Cianjur. *Utilization of Oyster Mushroom Baglog Rejected into Briquette Charcoal at CV Asa Agro Corporation Cianjur District*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Pertanian di negara Indonesia sangat beragam salah satunya yaitu budidaya jamur yang cukup banyak yang menggelutinya. Perusahaan CV Asa Agro Corporation salah satu perusahaan yang menggeluti budidaya jamur, yang terletak di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Asa Agro digagas oleh Ir. Triono Priyadi pada tahun 1998 karena kegemarannya dengan jamur yang sudah digelutinya sejak masa kuliah di Universitas Gajah Mada pada tahun 1985. Modal perusahaan dimulai dari hanya ratusan ribu sehingga pada awal berdiri perusahaan hanya mengerjakan satu orang pekerja dan menyewa rumah panggung berukuran $5 \times 8 \text{ m}^2$ sebagai pusat kegiatan. Kegiatan di fokuskan pada pembuatan dan penjualan bibit jamur. Perusahaan memiliki kelemahan, yaitu menghasilkan limbah log jamur tiram afkir sebanyak 10 ton dalam seminggu, lalu limbah tersebut langsung dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), karena perusahaan belum memiliki inovasi dalam mengoptimalkan limbah tersebut. Maka dari itu dibuat perencanaan pengembangan bisnis yang bertujuan meminimalisir kelemahan perusahaan, mengurangi dan mengoptimalkan limbah log jamur tiram afkir yang akan dihasilkan oleh perusahaan untuk dibuat menjadi produk arang briket yang berbahan baku utama dari serbuk limbah log jamur tiram afkir.

Kajian Pengembangan Bisnis ini merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan metode analisis matriks SWOT yang merupakan metode perencanaan strategi yang digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada didalam perusahaan, lalu analisis laba rugi, dan analisis *cashflow*. Nilai laba rugi pada perencanaan pengembangan bisnis pengolahan arang briket setelah pajak pada tahun ke-1 sebesar Rp. 37.958.580 dan tahun ke-2 hingga tahun ke-10 sebesar Rp. 62.870.240. Hal ini dapat dilihat dari $NPV \geq 0$ sebesar Rp. 346.337.062. Selanjutnya IRR pada pendirian unit bisnis ini $< \text{discount rate}$ yaitu 43%, lalu $\text{Net B/C} \geq 1$ yaitu 2,5 yang berarti bahwa setiap pengeluaran Rp. 1,00 perusahaan akan mendapatkan manfaat bersih sebesar Rp. 25,00. Kemudian untuk $\text{Gross B/C} \geq 1$ yaitu 1,1 yang dapat diartikan bahwa setiap pengeluaran Rp. 1,01,00. Dan terakhir untuk *Payback periode* $<$ dari umur bisnis yaitu 4 tahun yang dapat diartikan bisnis ini layak untuk dijalankan karena lama pengembalian investasi kurang dari umur bisnis.

Kata kunci : arang briket, *cashflow*, jamur tiram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.